

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien kasus infeksi menular seksual di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi sebagai berikut: Karakteristik pasien berdasarkan usia didominasi usia 25 - 34 tahun sebanyak 39 orang (44.3%). Berdasarkan jenis kelamin didominasi pada Laki – laki 63 orang (71.6%), karakteristik berdasarkan perilaku seksual beresiko didominasi oleh LSL sebanyak 53 orang (60.2%), karakteristik berdasarkan status perkawinan didominasi belum menikah sebanyak 61 orang (69.3%), karakteristik berdasarkan riwayat pendidikan terakhir didominasi pendidikan SMA sebanyak 53 orang (60.2%), karakteristik berdasarkan pekerjaan didominasi karyawan swasta sebanyak 36 orang (40.9%), karakteristik berdasarkan diagnosis IMS yang dialami didominasi sifilis sebanyak 30 orang (34.1%).
2. Faktor resiko kejadian IMS di Puskesmas Simpang Kawat berdasarkan karakteristik pasien sebagai berikut: Usia bukan merupakan faktor resiko dari kejadian IMS, melainkan faktor protektif (OR=0.602), Jenis kelamin bukan merupakan faktor resiko dari kejadian IMS, melainkan faktor protektif (OR=0.603), Perilaku seksual beresiko bukan merupakan faktor resiko dari kejadian IMS, karena tidak terdapat responden dengan perilaku seksual beresiko yang negatif, Status perkawinan merupakan faktor resiko dari kejadian IMS, (OR=2.217), Riwayat Pendidikan merupakan faktor resiko dari kejadian IMS (OR=2.771), Pekerjaan bukan merupakan faktor resiko dari kejadian IMS, melainkan faktor protektif (OR=0.763).
3. hubungan antara karakteristik pasien dengan kejadian IMS sebagai berikut: tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian IMS ($p=0.564$), tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian IMS ($p=0.216$), terdapat hubungan antara status perkawinan dengan kejadian IMS ($p=0.031$), terdapat hubungan antara riwayat

pendidikan dengan kejadian IMS ($p=0.028$), tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kejadian IMS ($p=0.511$)

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Dapat dilakukan intervensi atau pencegahan lebih lanjut terhadap karakteristik pasien dengan faktor resiko lebih besar seperti pasien dengan pendidikan tinggi atau dengan status perkawinan belum menikah/cerai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kejadian IMS dari beberapa tempat agar dapat dijadikan pembandingan. Dapat dilakukannya penelitian lanjutan tentang gejala klinis dan faktor resiko lainnya seperti riwayat hubungan seks terakhir, jumlah pasangan seks, riwayat penggunaan kondom dan lainnya.